

ABSTRACT

Occupational safety and health is creating occupational safety and health in the workplace that involves elements of management, labor, conditions and an integrated work environment in order to prevent and reduce accidents and occupational diseases. Meanwhile, nutrition workers are one of the health workers, and have the authority to carry out nutritional work and practices in accordance with their expertise. Personal protective equipment is a device used by workers to protect themselves from potential hazards in the workplace. The purpose of this study was to determine the factors that influence the behavior of nutrition officers in the use of Personal Protective Equipment (PPE) at the Surabaya Islamic Hospital Jemursari using the Precede Model. The research sample was 48 nutrition installation officers. This research method is descriptive quantitative research, with a cross sectional research design. The results of this study indicate that in predisposing factors the majority of respondents have good knowledge, the last education of SMA / K, 6-10 years of service, the work status of outsourcing employees. In the enabling factor, the majority of the availability of personal protective equipment and the feasibility of personal protective equipment are sufficient. In the reinforcing factor, the majority of supervision is sufficient. And for the use of personal protective equipment, the majority is complete.

Keywords : *Personal protective equipment, nutritionist behavior*

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja yang melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegritas guna untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sedangkan Tenaga gizi merupakan salah satu dari tenaga kesehatan, dan memiliki wewenang untuk menyelenggarakan pekerjaan dan praktik gizi sesuai dengan keahlian bidang yang dimiliki. Alat pelindung diri merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya di tempat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku petugas gizi dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari menggunakan *Precede Model*. Sampel penelitian adalah petugas instalasi gizi sebanyak 48 pegawai. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan rancang penelitian *cross sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada *predisposing factor* mayoritas responden memiliki pengetahuan baik, pendidikan terakhir SMA/K, masa kerja 6-10 tahun, status kerja pegawai outsourcing. Pada *enabling factor* mayoritas ketersediaan alat pelindung diri dan kelayakan alat pelindung diri adalah cukup. Pada *reinforcing factor* mayoritas pengawasan adalah cukup. Dan untuk penggunaan alat pelindung diri mayoritas lengkap.

Kata Kunci : Alat pelindung diri, perilaku petugas gizi